

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang akan diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkam secera efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh banyaknya jenis variabel. Selain itu juga dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat peneliti.⁵⁶

1. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif adala suatu pendekatan dalam melakukan penelitian yang berorientasi pada gejala-gejala yang bersifat alamiah karena orientasinya demikian, maka sifatnya naturalistik dan mendasar atau bersifat kealamiahian serta tidak biasa dilakukan di laboratorium melainkan harus terjun di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hal. 3

tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang itu sendiri.⁵⁷ Metode yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen. Objek penelitian yang digunakan adalah Implementasi Bauran Pemasaran untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung Objek Wisata Ngeri Stone Park Kabupaten Trenggalek.

Adapun ciri-ciri dari penelitian kualitatif adalah sebagai berikut:

- a. Bersifat alamiah, penelitian kualitatif dilakukan pada latar alamiah atau konteks dari suatu keutuhan. Hal ini dilakukan karena, sifat alamiah menghendaki adanya kenyataan-kenyataan sebagai kebutuhan yang tidak dapat dipahami jika dipisahkan dari konteksnya.
- b. Manusia sebagai alat (Instrumen), dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan salah satu sasaran pengumpulan data yang utama.
- c. Metode yang digunakan melalui pengamatan, wawancara, atau penelaahan dokumen.
- d. Analisis data secara induktif, penelitian kualitatif menggunakan analisis data secara induktif. Salah satu alasannya yaitu proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang dalam data.

⁵⁷ Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21

- e. Teori dan dasar (*grounded theory*), penelitian kualitatif lebih menghendaki arah bimbingan penyusunan teori substantif yang berasal dari data.
- f. Deskriptif, data yang dikumpulkan adalah data berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif.
- g. Lebih mementingkan proses daripada hasil, hal ini disebabkan oleh adanya hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.⁵⁸

2. Jenis penelitian

Berdasarkan tema yang dibahas, penelitian ini digolongkan kedalam jenis penelitian studi kasus. Secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Studi kasus juga dikenal sebagai studi yang bersifat komprehensif, intens, rinci, dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporen atau kekinian. Secara umum studi kasus memberikan akses atau peluang yang luas kepada peneliti untuk menelaah secara mendalam, detail, intensif, dan menyeluruh terhadap unit sosial yang diteliti.⁵⁹ Adapun yang menjadi studi kasus

⁵⁸ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bnadung: PT. Remaja Rosda Karya, 2006), hal 8-11

⁵⁹ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif: Pemahaman Filosofis dan Metologis ke Arah Penguasaan Model Aplikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 20

dalam penelitian ini adalah Implementasi Bauran Pemasaran untuk Meningkatkan Jumlah Pengunjung pada Objek Wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung. Pemilihan lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu juga penting dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Ada beberapa hal penting yang perlu disebutkan terkait dengan lokasi penelitian. Pertama adalah menyebutkan tempat penelitian misalnya: desa, komunitas atau lembaga tertentu. Kedua, mengemukakan alasan adanya fenomena sosial atau peristiwa seperti yang dimaksud oleh kata kunci penelitian terjadi di lokasi tersebut. Penelitian ini mengambil lokasi di Objek Wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek.

C. Kehadiran Penelitian

Peneliti dapat memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama peneliti di lapangan, dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri

atau dengan bantuan prang lain merupakan alat pengumpulan data umum. Secara tepat bahwa pengamatan berperan serta sebagai penelitian yang bercirikan interaksi sosial yang memakan waktu cukup lama antara peneliti dengan subyek penelitian dengan lingkungan subyek, dan selama ini data dalam bentuk catatan lapangan dikumpulkan secara sistematis dan tanpa gangguan. Peneliti terjun ke lokasi supaya bisa lebih cermat dalam mengumpulkan data sebagai bahan penelitian.⁶⁰

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara studi lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Dalam hal ini Moleong mengatakan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpulan data utama. Oleh karena itu, kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.⁶¹

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan pengelola dan pengurus pada objek Wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek yang diharapkan memahami secara menyeluruh informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk

⁶⁰ Ahmad Tanzeh, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal 136

⁶¹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 87

mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan adalah data primer dan data skunder.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari obyek penelitian dan memerlukan pengolahan lebih lanjut oleh peneliti.⁶² Data ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan pihak pengelola objek wisata Ngerit Ston Park kabupaten Trenggalek.

2. Data sekunder, merupakan data yang dikumpulkan untuk mendukung data primer yang berupa dokumen-dokumen ilmiah dan literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.⁶³ Dalam

⁶² S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah Edisi 1 Cetajan 13*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hal. 143

⁶³ *Ibid.*, hal. 143

penelitian ini, yang menjadi data sekunder adalah dokumen-dokumen resmi dan buku.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Prosedur pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Agar dalam penelitian ini dapat diperoleh data yang relevan, peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengamatan langsung atau observasi sebagai pengumpulan data. Observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak hanya terbatas kepada pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Untuk melakukan observasi pada penelitian ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek. Dengan mengamati langsung terkait implementasi bauran pemasaran mengetahui lebih jelas dan terperinci bagaimana penerapannya. Teknik observasi ini dilakukan dengan maksud mendapatkan data yang akurat sehingga hasilnya relevan.

2. Metode Wawancara Mendalam (*Indepth Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaannya itu.⁶⁴ Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman pengindraan dan informasi mengenai masalah-masalah yang diteliti.

Sebelum mengumpulkan data di lapangan dengan metode wawancara, peneliti sebaiknya menyusun daftar pertanyaan (pedoman wawancara) sebagai pedoman di lapangan. Namun daftar pertanyaan bukanlah suatu yang bersifat ketat, tetapi mengalami perubahan. Pedoman wawancara dapat digunakan untuk menghindari peneliti kehabisan pertanyaan.⁶⁵

Pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara memiliki kelebihan yaitu data yang diperlukan dapat diperoleh secara langsung sehingga data yang diperoleh lebih akurat dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan menggunakan metode wawancara mendalam peneliti dapat menggali informasi secara mendalam mengenai implementasi *marketing mix* (bauran pemasaran) untuk

⁶⁴ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal 186

⁶⁵ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif: Aktualisasi Metodologi ke Arah Ragam Varian Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 101

meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek. Istilah dokumenter atau dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Alat pengumpulan datanya disebut form dokumentasi atau catatan dokumentasi, sedangkan sumber datanya berupa catatan atau dokumen.

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data penelitian yang diterapkan dengan cara peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, catatan harian, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi pada penelitian ini dengan mendokumentasikan tentang kegiatan kegiatan dalam mengimplementasikan bauran pemasaran guna meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata Ngerit Stone Park Kabupaten Trenggalek.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk

meningkatkan pemahaman tersebut perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁶⁶

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi disusun secara berkelompok sesuai dengan fokus penelitian, kemudian dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Proses penelitian ini meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi data (*Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah atau proses pemilihan, perumusan, penyederhanaan, pengabstrakan, transparansi data kasar yang muncul dari catatan lapangan dan menonjolkan pada hal yang penting sehingga lebih mudah dikendalikan atau untuk mempertajamkan data yang diperoleh. Reduksi data dalam penelitian ini, peneliti melakukan proses *living in* (data yang terpilih) dan *living out* (data yang dibuang) baik dari hasil pengamatan, wawancara, maupun dokumentasi. Proses reduksi data ini tidak dilakukan pada akhir penelitian saja, tetapi dilakkan secara terus menerus sejak proses pengumpulan data berlangsung, krena reduksi data ini bukanlah suatu kegiatan yang terpisah dan berdiri sendiri dari proses analisis data, akan tetapi merupakan bagian dari proses analisis itu sendiri. Dengan demikian data yang telah

⁶⁶ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hal.

direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.

b. Penyajian data (*Display data*)

Penyajian data merupakan suatu proses pengorganisasian data sehingga mudah dianalisis dan disimpulkan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, matriks, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi. Penyajian data dapat memberikan kemungkinan penarikan kesimpulan dari data tersebut. Data yang disajikan dalam penelitian adalah data yang sebelumnya sudah dianalisis, tetapi analisis yang dilakukan masih berupa catatan untuk kepentingan peneliti sebelum disusun dalam bentuk laporan.

c. Penarik Kesimpulan (*Verification*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah ketiga dalam proses analisis. Kesimpulan yang pada awalnya masih sangat tentatif, kabur, dan diragukan, maka dengan bertambahnya data menjadi lebih grounded. Kegiatan ini merupakan proses memeriksa dan menguji kebenaran data yang telah dikumpulkan sehingga kesimpulan akhir didapat sesuai dengan fokus penelitian. Simpulan ini merupakan proses *re-check* yang dilakukan selama penelitian

dengan cara mencocokkan data dengan catatan-catatan yang telah dibuat peneliti dalam melakukan penarikan simpulan-simpulan awal. Karena pada dasarnya penarikan simpulan sementara dilakukan sejak awal pengumpulan data. Data yang telah diverifikasi, akan dijadikan landasan dalam melakukan penarikan simpulan. Simpulan awal yang telah dirumuskan dicek kembali (verifikasi) pada catatan yang telah dibuat oleh peneliti dan selanjutnya menuju ke arah simpulan yang mantap. Simpulan merupakan intisari dari hasil penelitian yang menggambarkan pendapat terakhir peneliti. Simpulan ini diharapkan memiliki relevansi sekaligus menjawab fokus penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini dipetlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan kehadiran

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci (key instrument). Oleh karena itu, kehadiran peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, agar data yang diperoleh

sesuai dengan kebutuhan pengamatan dan wawancara tentunya tidak cukup dalam waktu yang singkat tetapi memerlukan perpanjangan waktu untuk hadir di lokasi penelitian hingga data yang dihasilkan menemukan titik jenuh.

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶⁷

Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan, karena peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori.⁶⁸

⁶⁷ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif ...*, hal. 329

⁶⁸ *Ibid.*, hal. 330-331

- a. Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.
- b. Triangulasi dengan metode, menurut Patton terdapat dua strategi, yaitu pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil peneliti beberapa teknik pengumpulan data, dan pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
- c. Penyidik, yaitu dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
- d. Triangulasi dengan teori, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaan dengan satu atau lebih teoro. Di pihak lain, menurut Patton bahwa hal itu dapat dilaksanakan dan hal itu dinamakan penjelasan banding.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai keefektifan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.

Tahap-tahap penelitian meliputi:

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu

etika penelitian lapangan. Kegiatan dan pertimbangan tersebut yaitu, menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus perizinan, menjajaki dan menilai lapangan, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan persoalan etika penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian, seperti memahami latar penelitian, dan menyiapkan diri, memasuki lapangan, dan berpartisipasi sambil mengumpulkan data. Dalam proses pengumpulan data ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara maupun dengan mengumpulkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terperinci. Sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas. Analisis data dilaksanakan langsung di lapangan bersama-sama dengan pengumpulan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.⁶⁹

⁶⁹ Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 127-148